

LAPORAN TUGAS AKHIR

RANCANGAN PENYULUHAN PENGENDALIAN HAMA WALANG SANGIT (*Leptocorisa oratorius*) PADA TANAMAN PADI SAWAH DI KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh:

IRWAN SUSANDI

RPL. 01.01.22.555



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

RANCANGAN PENYULUHAN PENGENDALIAN HAMA WALANG SANGIT (*Leptocorisa oratorius*) PADA TANAMAN PADI SAWAH DI KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh:

**IRWAN SUSANDI
RPL. 01.01.22.555**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Pengendalian Hama Walang
Sangit (*Leptocorisa oratorius*) pada Tanaman Padi Sawah
di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Nama : Irwan Susandi

NIRM : RPL. 01.01.22.555

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I

Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Pembimbing II

Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si
NIP.19860523 201801 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 25 Februari 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Pengendalian Hama Walang
Sangit (*Leptocorisa oratorius*) Pada Tanaman Padi Sawah
di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Nama : Irwan Susandi

NIRM : RPL. 01.01.22.555

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Makruf Wicaksono, S.ST., M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Anggota Penguji 1



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Anggota Penguji 2



Ir. M. Djufri, M.Si
NIP. 19601110 198803 1 003

Tanggal Ujian : 25 Februari 2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Irwan Susandi

NIRM : RPL. 01.01.22.555

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Februari 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Irwan Susandi, lahir di Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 20 Agustus 1980, merupakan anak pertama dari sebelas bersaudara dari pasangan Ayahanda Nadri dan Ibunda Hanisah. Dari pernikahan saya dikaruniai satu orang putri yang bernama Jihan Talita Ulfa dan putra bernama Alif Arjuna El Zakwan. Penulis merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 1994, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN) 01 Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 1997, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PEMDES Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2000. Pada tahun 2008 penulis mulai bekerja sebagai Tenaga Harian Lepas - Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan bertugas di Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP) Desa Pemandang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2021 penulis diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Penyuluh Pertanian di Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2023 penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma Empat (DIV) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan melalui program dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irwan Susandi
NIRM : RPL. 01.01.22.555
Program Studi : Penyuluhan Petanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **“Rancangan Penyuluhan Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada : 25 Februari 2025
Yang Menyatakan



(Irwan Susandi)

HALAMAN PERUNTUKAN



Setiap detak jantung, setiap hembusan napas, dan setiap sujudku mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya, yang telah memberi saya kekuatan untuk belajar dan memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir yang mulia ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku, Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillahirabbil alamin, saya telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab ini. In Syaa Allah, ini adalah awal dari tahap perjuangan yang akan datang untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kuberikan karya kecil ini kepada mereka yang kucintai dan kusayangi.

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terimakasih atas selesainya tugas akhir ini kepada:

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah Nadri dan Ibu Hanisah, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan cinta kasih yang tiada henti. Tanpa kasih sayang, bimbingan, serta pengorbanan mereka, penulis tidak akan dapat mencapai titik ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu sebagai balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada istri tercinta yang selalu setia mendampingi, memberikan dukungan, serta doa dalam setiap langkah. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan cinta yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas ini. Kepada anakku (Jihan Talita Ulfa dan Alif Arjuna El Zakwan) yang menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi, terima kasih atas keceriaan dan kasih sayang yang diberikan. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan kepada keluarga kecil kita.

Selain itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing (Ibu Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si dan Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si), yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji (Bapak Makruf Wicaksono, S.ST., M.P, Ibu Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si dan Ir. M. Djufri, M.Si), yang telah memberikan kesabaran dan ilmu yang telah Semoga nasihat dan pengetahuan yang diberikan menjadi amal jariyah yang menghasilkan keberkahan.

Untuk Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, yang telah memberikan saya dukungan, bimbingan, dan sumber daya yang telah membantu saya menyelesaikan Tugas Akhir ini. Lingkungan akademik yang inspiratif dan fasilitas yang memadai sangat membantu saya belajar dan berkembang. Semoga institusi ini terus berkembang dan bermanfaat bagi generasi mahasiswa berikutnya.

ABSTRAK

Hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan produktivitas padi sawah di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. Serangan hama ini mengakibatkan bulir padi menjadi hampa dan berkualitas rendah, sehingga berdampak pada hasil panen dan pendapatan petani. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi penyuluhan pertanian yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani terkait teknik pengendalian hama yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang program penyuluhan pertanian berbasis kebutuhan petani dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Kajian ini menganalisis potensi wilayah, tujuan penyuluhan, serta tingkat penerimaan petani terhadap aspek-aspek penyuluhan, meliputi materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 83 responden yang merupakan petani padi sawah di wilayah penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur efektivitas penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai aspek penyuluhan dinilai efektif oleh petani, dengan tingkat respons tujuan penyuluhan (76,72%), sasaran penyuluhan (78,51%), materi penyuluhan (77,93%), metode penyuluhan (77,11%), media penyuluhan (78,94%), volume penyuluhan (78,75%), lokasi penyuluhan (78,55%), waktu penyuluhan (79,57%), dan biaya penyuluhan (80,34%). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan yang dirancang mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani dalam pengendalian hama walang sangit. Diperlukan dukungan lebih lanjut dalam hal keberlanjutan penyuluhan, baik dari segi pendanaan maupun peningkatan akses terhadap teknologi pertanian yang lebih modern

Kata Kunci : Rancangan Penyuluhan, Hama Walang Sangit, Pengendalian Hama, Padi Sawah, Kecamatan Rokan IV Koto

ABSTRACT

*The rice bug (*Leptocorisa oratorius*) is one of the main factors causing a decrease in the productivity of lowland rice in Rokan IV Koto District, Rokan Hulu Regency. Attacks by this pest result in empty and low-quality rice grains, impacting harvest yields and farmer income. To address this issue, an effective agricultural extension strategy is needed to increase farmers' understanding and skills regarding appropriate pest control techniques. This research aims to design an agricultural extension program based on farmers' needs using lecture, discussion, and demonstration methods. The study analyzes the potential of the area, extension objectives, and the level of farmer acceptance of extension aspects, including material, method, media, volume, location, time, and cost. The research method used was a quantitative approach with questionnaires distributed to 83 respondents who are lowland rice farmers in the research area. Data analysis was conducted with validity and reliability tests to measure the effectiveness of the extension. The results showed that various aspects of the extension were considered effective by farmers, with response levels for extension objectives (76.72%), extension targets (78.51%), extension material (77.93%), extension methods (77.11%), extension media (78.94%), extension volume (78.75%), extension location (78.55%), extension time (79.57%), and extension costs (80.34%). The conclusion of this research indicates that the designed extension program is able to increase farmers' understanding and skills in controlling the rice bug. Further support is needed in terms of extension sustainability, both in terms of funding and increasing access to more modern agricultural technology.*

Keywords: *Extension Design, Rice Bug Pest, Pest Control, Lowland Rice, Rokan IV Koto District*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat tuhan yang maha esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun tugas akhir yang berjudul "Rancangan penyuluhan pengendalian hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) pada tanaman padi sawah di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu." Tugas akhir ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana terapan pada jurusan pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan sekaligus Dosen Pembimbing I
3. Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II
4. Panitia pelaksana kegiatan tugas akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Medan, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Landasan Teoritis.....	5
2.2. Kerangka Pikir	22
III. METODOLOGI	24
3.1. Waktu dan Tempat.....	24
3.2. Metode Implementasi Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Teknik penentuan populasi dan sampel	31
3.5. Teknik Analisis Data	34
3.6. Batasan Operasional	46
3.7. Kisi-kisi Instrumen Rancangan Penyuluhan.....	48
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENYULUHAN PERTANIAN.....	51
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penyuluhan.....	51
4.1.1. Letak Geografis.....	51
4.1.2. Penggunaan Lahan.....	52
4.1.3. Pemanfaatan Teknologi oleh Petani.....	53
4.1.4. Jumlah Penduduk	54
4.1.5. Kelembagaan Petani	55
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
5.1. Deskripsi Karakteristik Responden	56
5.2. Deskripsi Hasil Rancangan Penyuluhan	59
5.2.1. Tujuan Penyuluhan Pertanian	59

5.2.2.	Sasaran Penyuluhan Pertanian	60
5.2.3.	Materi Penyuluhan Pertanian	61
5.2.4.	Metode Penyuluh Pertanian	62
5.2.5.	Media Penyuluhan Pertanian	63
5.2.6.	Volume Penyuluhan Pertanian.....	64
5.2.7.	Lokasi Penyuluhan Pertanian.....	65
5.2.8.	Waktu Penyuluhan Pertanian.....	66
5.2.9.	Biaya Penyuluhan Pertanian	67
5.3.	Hasil Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian.....	70
5.4.	Hasil Materi Penyuluhan Pertanian	71
5.5.	Hasil Metode Penyuluhan Pertanian.....	74
5.6.	Hasil Media Penyuluhan.....	75
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1.	Kesimpulan	68
6.2.	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Populasi Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Rokan IV Koto	32
2.	Sampel Dari Setiap Kelompok Tani di Kecamatan Rokan IV Koto	34
3.	Hasil Uji Validitas Kuisisioner	36
4.	Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner	38
5.	Kisi-Kisi Instrumen Rancangan Penyuluhan.....	48
6.	Penggunaan Lahan di Kecamatan Rokan IV Koto.....	52
7.	Kondisi Lahan Darat di Kecamatan Rokan IV Koto.....	53
8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	54
9.	Rekapitulasi Kelembagaan Petani Kecamatan Rokan IV Koto.	55
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia Petani	56
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	57
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha Tani.....	58
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	58
15.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Tujuan Penyuluhan Pertanian ...	59
16.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Sasaran Penyuluhan Pertanian ..	60
17.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Materi Penyuluhan Pertanian	61
18.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Metode Penyuluhan Pertanian ..	62
19.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Media Penyuluhan Pertanian	63
20.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Volume Penyuluhan Pertanian..	64
21.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Lokasi Penyuluhan Pertanian....	65
22.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Waktu Penyuluhan Pertanian	66
23.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Biaya Penyuluhan Pertanian	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Fase Pertumbuhan Tanaman Padi.....	7
2.	Siklus Hidup Walang Sangit(<i>Leptocorisa oratorius</i>).....	10
3.	Gejala Serangan Walang Sangit (<i>Leptocorisa oratorius</i>).....	10
4.	Kerangka Pikir Penelitian	23
5.	Garis Kontinum.....	41
6.	Peta Administrasi Kecamatan Rokan IV Koto	51
7.	Garis Kontinum Aspek Tujuan Penyuluhan Pertanian	60
8.	Garis Kontinum Aspek Sasaran Penyuluhan Pertanian.....	61
9.	Garis Kontinum Aspek Materi Penyuluhan Pertanian.....	62
10.	Garis Kontinum Aspek Metode Penyuluhan Pertanian	63
11.	Garis Kontinum Aspek Media Penyuluhan Pertanian	64
12.	Garis Kontinum Aspek Volume Penyuluhan Pertanian	64
13.	Garis Kontinum Aspek Lokasi Penyuluhan Pertanian	65
14.	Garis Kontinum Aspek Waktu Penyuluhan Pertanian.....	66
15.	Garis Kontinum Aspek Biaya Penyuluhan Pertanian	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Permohonan Pengisian Kuesioner.....	84
2.	Kuesioner Tugas Akhir.....	85
3.	Tabulasi Karakteristik Responden.....	90
4.	Tabulasi Jawaban Responden.....	92
5.	Hasil Uji Validitas	102
6.	Hasil Uji Reliabilitas.....	107
7.	Dokumentasi	110

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris di mana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat krusial dalam menopang perekonomian negara, dengan tanaman padi sebagai komoditas utama. Kebutuhan akan beras terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, dampaknya dapat mengarah pada penurunan kualitas gizi masyarakat, yang berisiko menghambat ketahanan pangan nasional. Tanaman padi yang diolah menjadi nasi adalah sumber makanan pokok yang tak tergantikan bagi masyarakat Indonesia, termasuk bagi penduduk Kecamatan Rokan IV, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Setiap tahunnya, permintaan terhadap beras terus mengalami peningkatan, didorong oleh pertambahan jumlah penduduk. Oleh karena itu, berbagai upaya intensif dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi padi nasional guna memenuhi kebutuhan domestik dan mengurangi ketergantungan pada impor beras. Usaha tersebut meliputi perluasan area tanam, penerapan teknologi pertanian modern, dan upaya peningkatan produktivitas. Meski terdapat berbagai alternatif pangan seperti sagu, umbi-umbian, dan jagung, beras tetap sulit digantikan sebagai makanan pokok di Indonesia.

Menurut Hasan *et al.* (2022), beras menempati prioritas utama sebagai sumber karbohidrat yang mengenyangkan bagi masyarakat. Data menunjukkan bahwa sekitar 90% penduduk Indonesia mengandalkan padi sebagai makanan pokok sehari-hari. Upaya peningkatan produksi padi menghadapi tantangan yang kompleks, termasuk pengaruh berbagai faktor eksternal seperti pemilihan varietas unggul, penggunaan pupuk yang tepat, praktik bercocok tanam yang efisien, serta gangguan dari organisme pengganggu tanaman (OPT) yang meliputi hama, penyakit, mikroorganisme, dan nematoda (Sari *et al.*, 2023; Utami *et al.*, 2021).

Kecamatan Rokan IV Koto di Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu daerah penghasil padi utama dengan luas lahan sawah mencapai 305,5 hektar, yang terdiri dari 273,5 hektar sawah irigasi dan 32 hektar sawah tadah hujan. Meskipun

menjadi kontributor bagi produksi padi di Kabupaten Rokan Hulu, produktivitas padi di Kecamatan Rokan IV Koto masih tergolong rendah. Pada tahun 2023, produktivitas padi tercatat sebesar 3,9 ton per hektar dengan total produksi mencapai 1.191,45 ton, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4,2 ton per hektar dengan total produksi 1.270,5 ton (BPP Kecamatan Rokan, 2023).

Rendahnya produksi padi di wilayah ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah serangan hama yang menjadi masalah serius bagi petani. Hama dapat menyerang tanaman padi sejak fase persemaian hingga saat tanaman siap dipanen, merusak akar, batang, daun, hingga bulir padi. Hama-hama yang sering menyerang tanaman padi antara lain walang sangit, tikus sawah, dan burung (Hernandez *et al.*, 2021; Mustakim *et al.*, 2022). Di antara berbagai hama tersebut, serangan walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) sering kali menjadi faktor utama penurunan produktivitas padi.

Walang sangit adalah hama serangga yang sangat merugikan karena dapat menyerang hampir di setiap musim tanam. Serangga ini memiliki tubuh langsing dengan panjang sekitar 16-18 mm, berwarna hijau atau krem pada bagian perut dan coklat kehijauan pada punggungnya. Daur hidup walang sangit rata-rata mencapai lima minggu dan dapat bertahan hingga 115 hari dalam kondisi tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan lima ekor walang sangit per sembilan rumpun padi dapat menurunkan hasil panen sebesar 15% (Kumar *et al.*, 2023). Lebih lanjut, hubungan antara kepadatan populasi walang sangit dengan penurunan hasil panen menunjukkan bahwa serangan satu ekor walang sangit per malai selama satu minggu dapat menurunkan hasil hingga 30% (Rahman *et al.*, 2022).

Menurut Irsan *et al.* (2021), walang sangit menyerang malai padi terutama pada fase bunting dan masak susu, dengan cara menghisap cairan bulir padi yang baru terbentuk. Akibat serangan ini, bulir padi menjadi berwarna putih dan kosong. Serangan yang parah pada malai saat fase masak susu dapat menyebabkan bercak atau noda hitam yang tetap terlihat hingga bulir padi menguning.

Pengendalian walang sangit dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik secara hayati maupun mekanis. Pengendalian hayati dapat dilakukan dengan memanfaatkan musuh alami serangga ini, sedangkan pengendalian mekanis

melibatkan penggunaan umpan dan perangkap. Pemberian umpan memanfaatkan kebiasaan walang sangit yang tertarik pada bau busuk, sehingga efektif dalam mengurangi populasinya (Sari *et al.*, 2023).

Karena seringnya terjadi serangan walang sangit dan besarnya dampak yang ditimbulkannya, diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk menekan kerugian seminimal mungkin. Kurangnya penyuluhan yang tepat tentang pengendalian hama dapat menghambat keberhasilan dalam mengatasi masalah ini dan menyebabkan kerugian yang besar bagi petani. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk merancang program penyuluhan yang lebih efektif mengenai pengendalian hama walang sangit pada tanaman padi sawah di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan adanya penyuluhan yang tepat dan terarah, diharapkan petani dapat menerapkan strategi pengendalian hama yang lebih efektif dan meningkatkan produktivitas padi .

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengidentifikasi potensi wilayah untuk kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Rokan IV Koto?
2. Bagaimana analisis penetapan tujuan penyuluhan pertanian terkait pengendalian hama walang sangit pada tanaman padi sawah yang sesuai dengan prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dan ABCD (Audience, Behavior, Condition, Degree) di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu?
3. Bagaimana tingkat penerimaan terhadap kegiatan penyuluhan pertanian pengendalian hama walang sangit pada tanaman padi berdasarkan aspek materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu?
4. Bagaimana tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan yang dirancang untuk pengendalian hama walang sangit pada tanaman padi di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu?

1.3. Tujuan

1. Mengidentifikasi potensi wilayah di Kecamatan Rokan IV Koto sebagai dasar perencanaan kegiatan penyuluhan pertanian.

2. Menganalisis tujuan penyuluhan tentang pengendalian hama walang sangit pada tanaman padi sawah , sesuai prinsip SMART dan ABCD.
3. Mengukur tingkat penerimaan petani terhadap penyuluhan pengendalian hama walang sangit pada tanaman padi sawah berdasarkan aspek tujuan, sasaran, materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya.
4. Menilai tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan pengendalian hama walang sangit pada tanaman padi sawah.

1.4. Manfaat

1. Rancangan penyuluhan yang dihasilkan dapat digunakan untuk efektifitas kegiatan penyuluhan pertanian tentang hama walang sangit di Kecamatan Rokan IV Koto.
2. Hasil analisis rancangan penyuluhan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan untuk merancang program dan kegiatan penyuluhan terkait dengan upaya pengendalian hama walang sangit di Kecamatan Rokan IV Koto.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan